

ABSTRACT

Azzahra Ananda Putri. 20.05.111.001.05. English Study Program. A Toponymy Study of Tourist Attraction in Madura

This study aims to discover the word formation, the meaning of toponymy, the toponymy aspects of tourist attraction naming in Madura. The data of this study are the naming of tourist attraction in Sumenep and Bangkalan Regencies, Madura such as Pantai Tanjung Pongka', Pantai Pasir Putih, Pantai Ekasoghi, Pantai Slopeng, Pulau Mamburit, Pantai Goa Patapa, and Bukit Anjhir. The writer used word formation by Yule (2020), name meanings by Sibarani (2004), and the aspects of toponymy by Sudaryat et al (2009) as the theory of this study. The theory is chosen since the topic of this study is suitable to be analysed with toponymy theory. The method of this study is descriptive qualitative method. To collect the data, the writer do three methods such as observation, interview and documentation. Meanwhile, in analyzing the data, this study uses three process, namely data reduction, data display, and conclusion. The result of this study shows there are three word formations in it: Compounding, blending, and multiple process. Besides that, all of the toponymy of tourist attractions contain three aspects of toponymy: Embodiment, social, and cultural aspect. In the final result, this study also contains all of the toponymy meaning: Futurative, situational, and meaning of memories.

Keywords: Madura, Toponymy, Tourist Attraction, Word Formation

ABSTRAK

Azzahra Ananda Putri. 20.05.111.001.05. Program Studi Sastra Inggris. Sebuah Kajian Toponimi Daya Tarik Wisata di Madura

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembentukan kata, makna toponimi, aspek toponimi dalam penamaan objek wisata di Madura. Data penelitian ini adalah penamaan objek wisata di Kabupaten Sumenep dan Bangkalan, Madura seperti Pantai Tanjung Pongka', Pantai Pasir Putih, Pantai Ekasoghi, Pantai Slopeng, Pulau Mamburit, Pantai Goa Patapa, dan Bukit Anjhir. Penulis menggunakan pembentukan kata oleh Yule (2020), makna nama oleh Sibarani (2004), dan aspek toponimi oleh Sudaryat at el (2009) sebagai teori penelitian ini. Teori ini dipilih karena topik penelitian ini cocok untuk dianalisis dengan teori toponimi. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Untuk mengumpulkan data, penulis melakukan tiga metode seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan tiga proses yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan ada tiga pembentukan kata di dalamnya: Compounding, blending, dan multiple process. Selain itu, seluruh toponimi tempat wisata mengandung tiga aspek toponimi, yaitu aspek perwujudan, sosial, dan budaya. Pada hasil akhir penelitian ini juga memuat seluruh makna toponimi: Futuratif, situasional, dan makna kenangan.

Kata Kunci: Formasi Kata, Madura, Tempat Wisata, Toponimi